

Abstrak

Witria Yuliana, 1221040119, 2026. *Hubungan Motivasi Spiritual terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI di SMK Cendikia Paseh.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya perilaku kurang disiplin pada siswa dalam proses pembelajaran, seperti terlambat datang ke sekolah, kurang fokus saat belajar, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, serta kurang menaati tata tertib sekolah. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan. Salah satu faktor yang diduga memiliki hubungan dengan disiplin belajar adalah motivasi religius, karena nilai-nilai religius dapat membantu membentuk sikap tanggung jawab, pengendalian diri, dan kesadaran siswa dalam belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat motivasi spiritual siswa kelas XI di SMK Cendikia Paseh, mengetahui gambaran tingkat disiplin belajar siswa kelas XI di SMK Cendikia Paseh, serta mengetahui hubungan antara motivasi religius dengan disiplin belajar siswa kelas XI di SMK Cendikia Paseh.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Cendikia Paseh dengan jumlah sampel sebanyak 54 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala Likert yang terdiri dari 14 item pernyataan motivasi religius dan 19 item pernyataan disiplin belajar. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 27 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi spiritual siswa kelas XI SMK Cendikia Paseh didominasi kategori sedang sebesar 63,0%, diikuti kategori rendah sebesar 20,4% dan kategori tinggi sebesar 16,7%. Tingkat disiplin belajar siswa juga didominasi kategori sedang sebesar 61,1%, diikuti kategori rendah sebesar 22,2% dan kategori tinggi sebesar 16,7%. Hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,375 dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, positif, dan berkategori rendah antara motivasi religius dan disiplin belajar siswa kelas XI SMK Cendikia Paseh. Artinya, semakin tinggi motivasi religius siswa, semakin baik pula disiplin belajarnya.

Kata Kunci : Pendidikan, Tasawuf Psikoterapi